

Sosialisasi Pengembangan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) menggunakan Humata.ai dalam Meningkatkan Kemampuan *Reading Comprehension* pada Pembelajaran

Yeni Afriyeni¹, Gunaldi Masbiran², Jumerli Ariati³

^{1,2,3} *Sastra Inggris, Universitas Persada Bunda Indonesia, Indonesia*

Received : 6 Juni 2026, Revised : 29 Juni 2026, Published : 6 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Gunaldi Masbiran

E-mail: gunaldim81@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan reading comprehension siswa melalui sosialisasi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) menggunakan Humata.ai dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa sesi, yaitu pengenalan AI dalam pendidikan, pemahaman literasi digital, serta pelatihan penggunaan Humata.ai untuk membantu 14 siswa memahami teks bahasa Inggris, membuat ringkasan bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran serta mampu menggunakan Humata.ai secara efektif untuk mendukung kegiatan membaca. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan awal siswa dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai media pendukung pembelajaran, sekaligus memperkuat literasi digital dan kemampuan memahami bacaan bahasa Inggris secara lebih efektif.

Kata kunci - kecerdasan buatan, Humata.ai, pemahaman membaca, pembelajaran bahasa Inggris, literasi digital, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This community service activity aimed to enhance students' reading comprehension skills through the socialization of Artificial Intelligence (AI) utilization using Humata.ai in English language learning at SMA Budhi Luhur Pekanbaru. The activity employed a participatory training approach consisting of preparation, material delivery, hands-on practice, discussion, and evaluation. The program was conducted through several sessions, including the introduction to AI in education, digital literacy concepts, and practical training on the use of Humata.ai to assist students in understanding English texts, generating summaries, and answering questions based on reading materials. The results showed that participants gained a better understanding of AI-based learning tools and were able to utilize Humata.ai effectively to support reading comprehension activities. Students also demonstrated high enthusiasm and active participation throughout the training sessions. In conclusion, the socialization and training program successfully improved students' awareness and initial competencies in using AI technology as a learning aid, while simultaneously strengthening their digital literacy and supporting more effective English reading comprehension learning.

Keywords - artificial intelligence, Humata.ai, reading comprehension, English language learning, digital literacy, community service

How To Cite : Afriyeni, Y., Masbiran, G., & Ariati, J. (2026). Sosialisasi Pengembangan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) menggunakan Humata.ai dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension pada Pembelajaran . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 5561 - 5569.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1432>

Copyright ©2026 Yeni Afriyeni, Gunaldi Masbiran, Jumerli Ariati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh akses informasi secara lebih luas dan cepat sehingga mendukung proses belajar yang lebih fleksibel (Ainunnajih et al., 2025). Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya sumber belajar yang digunakan selama proses pembelajaran (Yanti & Wedayanthi, 2024). Selain itu, media pembelajaran interaktif berbasis teknologi memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam membangun pengetahuan mereka (Rahmi, 2026). Perkembangan tersebut menjadi landasan penting bagi hadirnya inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

Artificial Intelligence (AI) saat ini berkembang pesat dan mulai dimanfaatkan secara luas dalam sektor pendidikan. AI menawarkan berbagai solusi yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, dan efektif (Kasneci et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penerapan AI memberikan peluang baru bagi guru untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa (Mulkiyah, 2024). Hasil kajian sistematis juga menunjukkan bahwa berbagai perangkat pembelajaran berbasis AI mampu mendukung peningkatan keterampilan berbahasa melalui umpan balik yang cepat dan akurat (Woo & Choi, 2021). Potensi tersebut menjadikan AI sebagai salah satu teknologi yang relevan untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca peserta didik.

Kemampuan membaca atau reading comprehension merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Reading comprehension tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, menarik kesimpulan, serta menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks (Roomy, 2022). Kemampuan membaca yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan akademik karena siswa dapat memahami berbagai sumber informasi secara lebih efektif (Liew et al., 2020). Selain itu, keterampilan membaca menjadi fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan (Lalić & Dubravac, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan reading comprehension perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, kemampuan reading comprehension masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama, memahami informasi tersirat, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan (Nurmalasari & Haryudin, 2021). Rendahnya kemampuan memahami teks menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari bacaan ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Roomy, 2022). Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya pencapaian akademik dan menurunnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris (Liew et al., 2020). Situasi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami teks secara lebih efektif.

Berbagai pendekatan berbasis teknologi telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas kesempatan belajar secara mandiri (Ainunnajih et al., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital seperti blog maupun aplikasi pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik (Fattah, 2016). Selain itu, penggunaan media interaktif berbasis permainan juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan reading comprehension siswa bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Korkmaz & Öz, 2021). Perkembangan teknologi yang semakin maju kemudian membuka peluang penggunaan AI sebagai solusi yang lebih inovatif dalam pembelajaran membaca.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran membaca menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam. Sistem berbasis AI mampu memberikan dukungan berupa penjelasan, rangkuman, serta respons terhadap pertanyaan yang diajukan pengguna terkait suatu bacaan (Shi et al., 2018). Kehadiran asisten membaca berbasis AI juga dapat membantu siswa mengidentifikasi bagian teks yang sulit dipahami dan memberikan bantuan secara real time selama proses membaca (Thaqi et al., 2024). Selain itu, AI dapat berperan sebagai sarana refleksi metakognitif yang membantu siswa memantau dan memperbaiki kesalahan pemahaman mereka

terhadap teks yang dibaca (Supardan & Capati, 2026). Salah satu platform AI yang memiliki potensi untuk mendukung proses tersebut adalah Humata.ai.

Humata.ai merupakan platform berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk membantu pengguna memahami dokumen secara lebih cepat dan efisien. Platform ini mampu menganalisis dokumen, menghasilkan ringkasan, serta menjawab pertanyaan pengguna berdasarkan isi dokumen yang diunggah (Fatha et al., 2024). Kemudahan penggunaan dan kemampuan mengolah informasi secara otomatis menjadikan Humata.ai sebagai salah satu aplikasi AI yang banyak dimanfaatkan dalam konteks akademik (Putri & Iswati, 2025). Penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap Humata.ai menunjukkan bahwa platform ini memiliki tingkat kebermanfaatan yang tinggi dalam membantu memahami informasi kompleks secara lebih sederhana. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Humata.ai berpotensi digunakan sebagai media pendukung pembelajaran reading comprehension.

Potensi Humata.ai dalam mendukung pembelajaran bahasa telah mulai mendapat perhatian dalam berbagai penelitian. Penggunaan Humata.ai terbukti membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis melalui penyediaan informasi dan referensi yang lebih mudah diakses (Kamalia & Damanik, 2025). Dalam konteks pemahaman bacaan akademik, platform ini juga mampu membantu pengguna mengurangi beban kognitif ketika berhadapan dengan teks yang kompleks dan panjang (Putri & Iswati, 2025). Selain itu, pemanfaatan AI dalam kegiatan membaca terbukti meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat kemampuan memahami isi bacaan secara lebih efektif (Riyani, 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Humata.ai memiliki peluang besar untuk diterapkan dalam pembelajaran reading comprehension di tingkat sekolah menengah.

Penggunaan AI dalam pembelajaran membaca semakin relevan seiring meningkatnya kebutuhan peserta didik terhadap keterampilan literasi digital. Kajian sistematis menunjukkan bahwa berbagai perangkat AI mampu meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris melalui pemberian bantuan visual, tekstual, dan umpan balik yang adaptif sesuai kebutuhan pengguna (Omidvar & Meihami, 2025; Qi et al., 2025). Penelitian lain mengungkapkan bahwa AI-enhanced reading tools dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap isi buku ajar melalui kombinasi dukungan visual dan teks yang terintegrasi (Zhang et al., 2025). Selain itu, Large Language Models (LLMs) juga mulai dipandang sebagai pendamping akademik yang mampu membantu pembaca memahami berbagai sumber bacaan secara lebih efisien (Chen & Leitch, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk memperkenalkan pemanfaatan AI kepada siswa melalui kegiatan sosialisasi yang terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pengembangan pemanfaatan Artificial Intelligence menggunakan Humata.ai untuk meningkatkan kemampuan reading comprehension siswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan AI secara bijak dan produktif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris (Zahra, 2025). Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan mampu memanfaatkan fitur-fitur Humata.ai untuk memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara lebih efektif (Putri & Iswati, 2025). Selain meningkatkan literasi digital, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat kemampuan membaca siswa sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Riyani, 2025). Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan menjadi salah satu solusi inovatif dalam menjawab tantangan pembelajaran reading comprehension di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Budhi Luhur Pekanbaru dengan sasaran siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan berbahasa Inggris. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan platform Artificial Intelligence (AI) Humata.ai dalam pembelajaran reading comprehension. Pendekatan yang diterapkan bersifat partisipatif, di mana peserta terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung proses belajar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan program yang sesuai dengan kondisi mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan durasi selama 4 jam dan diikuti oleh 14 orang peserta. Selama pelaksanaan, seluruh peserta mengikuti

rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Humata.ai, praktik langsung, hingga sesi diskusi dan evaluasi.

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran reading comprehension yang berlangsung di sekolah serta mengidentifikasi hambatan yang dialami siswa dalam memahami isi bacaan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta strategi yang selama ini digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan membaca. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan bentuk solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan mitra. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan skenario pelaksanaan pelatihan.

Tahap berikutnya adalah penyusunan materi sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan Humata.ai sebagai media pendukung pembelajaran membaca. Materi yang disusun mencakup pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, manfaat AI dalam dunia pendidikan, serta fitur-fitur Humata.ai yang dapat digunakan untuk membantu memahami teks berbahasa Inggris. Selain itu, tim juga menyiapkan bahan ajar berupa contoh teks bacaan dan panduan penggunaan platform yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Seluruh materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta agar mudah dipahami dan diterapkan. Setelah materi selesai dipersiapkan, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi utama. Pada sesi pertama, peserta memperoleh pemaparan mengenai perkembangan teknologi Artificial Intelligence, pemanfaatannya dalam bidang pendidikan, serta pengenalan fitur dan fungsi Humata.ai dalam membantu memahami bacaan. Pada sesi kedua, peserta melakukan praktik langsung menggunakan Humata.ai dengan mengunggah dokumen, membuat ringkasan isi teks, mengidentifikasi informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan yang tersedia. Selama proses praktik, tim pelaksana memberikan pendampingan untuk memastikan setiap peserta mampu menggunakan platform dengan baik dan memahami langkah-langkah penggunaannya. Kegiatan praktik ini kemudian dilengkapi dengan diskusi sebagai sarana memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari.

Tahap akhir kegiatan berupa diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pelaksanaan program. Diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pengalaman, kendala, dan tanggapan mereka selama menggunakan Humata.ai dalam memahami bacaan bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, kemampuan menggunakan fitur-fitur Humata.ai, serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan sebagai dasar penyempurnaan program serupa pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh pihak sekolah, guru pendamping, tim pengabdian, dan peserta didik SMA Budhi Luhur. Pada tahap ini dilakukan penyampaian tujuan kegiatan, pengenalan narasumber, serta penjelasan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. Kehadiran pihak sekolah menunjukkan dukungan institusional terhadap pelaksanaan program dan menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana yang kondusif yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan yang juga dihadiri pihak sekolah

Pada sesi berikutnya, pada Gambar 2 menunjukkan narasumber menyampaikan materi mengenai penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk meningkatkan kemampuan reading comprehension. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep AI, perkembangan teknologi AI dalam pendidikan, serta berbagai contoh penggunaannya dalam membantu siswa memahami teks berbahasa Inggris secara lebih efektif. Peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi karena teknologi yang diperkenalkan memiliki relevansi dengan kebutuhan belajar mereka saat ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang AI into English learning

Selanjutnya, pada Gambar 3 menunjukkan peserta memperoleh penjelasan mengenai konsep literasi digital dan pengenalan platform Humata.ai sebagai salah satu aplikasi berbasis AI yang dapat digunakan dalam proses membaca dan memahami teks akademik maupun nonakademik. Narasumber mendemonstrasikan fitur-fitur utama Humata.ai, mulai dari mengunggah dokumen, memperoleh ringkasan isi bacaan, hingga memanfaatkan fitur tanya jawab otomatis untuk membantu memahami informasi penting dalam suatu teks. Pada tahap ini peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan platform tersebut secara mandiri.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang definisi Literasi dan Humata.ai

Pada Gambar 4 menunjukkan sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung secara interaktif dengan melibatkan peserta secara aktif. Berbagai pertanyaan diajukan terkait cara kerja AI, manfaat penggunaan Humata.ai dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta strategi memanfaatkan teknologi tersebut secara bijak dan efektif. Diskusi yang berlangsung menunjukkan bahwa peserta tidak hanya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memahami materi yang diberikan, tetapi juga mampu mengaitkan penggunaan AI dengan pengalaman belajar mereka sehari-hari. Interaksi yang terjadi selama sesi ini menjadi indikator meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dan diskusi

Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang berisi penyampaian kesimpulan, refleksi kegiatan, serta dokumentasi bersama antara narasumber, pihak sekolah, dan peserta didik yang terlihat pada Gambar 5. Pada tahap ini peserta menyampaikan kesan positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengharapkan adanya pelatihan lanjutan terkait pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana dan memperoleh respons yang sangat baik dari peserta maupun pihak sekolah.



Gambar 5. Kegiatan Penutup dan Foto bersama narasumber dan siswa SMA

B. Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi yang besar dalam mendukung peningkatan kemampuan reading comprehension siswa. Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan mengindikasikan bahwa siswa memiliki kesiapan untuk mengadopsi teknologi digital sebagai bagian dari proses belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ainunnajih et al. (2025) dan Yanti & Wedyanthi (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan platform dan aplikasi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Pengenalan Humata.ai sebagai alat bantu membaca berbasis AI memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memahami teks bahasa Inggris secara lebih efektif. Fitur ringkasan otomatis, pencarian informasi penting, dan kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan dokumen yang diunggah membantu siswa mengurangi kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kondisi ini relevan dengan hasil penelitian Putri & Iswati (2025) yang menyatakan bahwa Humata.ai dapat membantu pengguna memahami dokumen yang kompleks dengan mengurangi beban kognitif selama proses

membaca. Selain itu, Chen & Leitch (2024) menjelaskan bahwa Large Language Models (LLMs) dapat berfungsi sebagai pendamping akademik yang membantu pembaca memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi bacaan.

Peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya literasi digital selama kegiatan juga menunjukkan bahwa integrasi AI tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan literasi informasi. Kemampuan membaca merupakan salah satu fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memungkinkan siswa memperoleh, mengolah, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Laličić & Dubravac (2021) menegaskan bahwa keterampilan membaca memiliki peran sentral dalam pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan Roomy (2022) menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan membaca kritis berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman bacaan. Oleh karena itu, penggunaan Humata.ai dapat menjadi sarana pendukung yang membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca secara lebih efektif.

Keberhasilan sesi praktik dan diskusi menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran yang mendorong interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran. Kasneci et al. (2023) menjelaskan bahwa teknologi berbasis AI memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Mulkiyah (2024) yang menyatakan bahwa integrasi AI dalam kelas EFL (*English as a Foreign Language*) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan didampingi oleh guru. Dengan demikian, pemanfaatan Humata.ai dalam kegiatan ini tidak menggantikan peran guru, melainkan memperkuat proses pembelajaran melalui dukungan teknologi yang relevan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi pemanfaatan Humata.ai berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan awal siswa dalam menggunakan AI untuk mendukung reading comprehension. Hasil ini sejalan dengan temuan Riyani (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu membaca berbasis AI mampu meningkatkan pemahaman bacaan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, kajian sistematis yang dilakukan oleh Qi et al. (2025) menyimpulkan bahwa berbagai perangkat AI memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan membaca bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata dalam memperkenalkan inovasi pembelajaran berbasis AI sekaligus memperkuat kompetensi literasi digital siswa di era transformasi pendidikan berbasis teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) menggunakan Humata.ai dalam meningkatkan kemampuan reading comprehension pada pembelajaran bahasa Inggris telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari siswa SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar AI, literasi digital, serta pemanfaatan Humata.ai sebagai alat bantu dalam memahami teks bahasa Inggris secara lebih efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan fitur-fitur Humata.ai untuk memperoleh ringkasan bacaan, mengidentifikasi informasi penting, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Selain meningkatkan pengetahuan peserta tentang teknologi AI, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara bijak dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pemanfaatan Humata.ai dan teknologi AI lainnya dapat terus diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, baik di sekolah maupun secara mandiri di rumah. Selain itu, diperlukan program pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih mendalam dan praktik yang lebih intensif agar kemampuan siswa dalam memanfaatkan AI untuk meningkatkan keterampilan membaca, berpikir kritis, dan literasi digital dapat berkembang secara optimal. Dukungan dari pihak sekolah dan guru juga diperlukan untuk mengintegrasikan pemanfaatan teknologi AI sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Budhi Luhur Pekanbaru atas dukungan, kerja sama, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Sosialisasi Pengembangan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) menggunakan Humata.ai

dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension pada Pembelajaran”, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainunnajih, M. H., Sulthoniyah, I., Asmara, L. T., & Rosyad, S. (2025). Penggunaan Platform dan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *JERCS: Journal of Educational Research and Community Service*, 1, 162–167.
- Chen, C., & Leitch, A. (2024). LLMs as academic reading companions: Extending HCI through synthetic personae. *Conference: CHI 2024 Workshop: Challenges and Opportunities of LLM-Based Synthetic Personae and Data in HCIAT*, 1–3. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2403.19506>
- Fatha, M. K., Sari, R. K., Dewi, M. A., & Purba, V. (2024). Analisis penerimaan aplikasi Humata. ai pada analysis of acceptance of Humata.Ai applications. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (SITASI)*, 259–268.
- Fattah, S. F. E. S. A. (2016). The effectiveness of using blogs as an independent learning tool to Develop reading skills for university students. *Journal of Education and Practice*, 7(32), 65–73. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1122464.pdf>
- Kamalia, S., & Damanik, E. S. D. (2025). Students' perception of using HumataAi in improving Writing ability. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 2014–2025. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5795>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103(102274), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Korkmaz, S., & Öz, H. (2021). Using Kahoot to improve reading comprehension of English as a foreign language learners. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(2), 1138–1150. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1294319.pdf>
- Laličić, A., & Dubravac, V. (2021). The role of reading in English language classrooms. *MAP Social Sciences*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.53880/2744-2454.2021.1.1.23>
- Liew, J., Erbeli, F., Nyanamba, J. M., Li, D., Liew, J., Erbeli, F., Nyanamba, J. M., & Pathways, D. L. (2020). Pathways to reading competence: emotional self-regulation, literacy contexts, and embodied learning processes. *Reading Psychology*, 41(7), 633–659. <https://doi.org/10.1080/02702711.2020.1783145>
- Mulkiyah, U. (2024). Integrating artificial intelligence in EFL classrooms: Opportunities and challenges for Indonesian teachers. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(1), 765–773. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.507>
- Nurmalasari, N., & Haryudin, A. (2021). The students' difficulties in learning reading. *Project: Professional Journal of English Education*, 4(1), 29–34. <https://doi.org/10.22460/project.v4i1.p29-34>
- Omidvar, S., & Meihami, H. (2025). Exploring the “what” and “how” of opportunities and challenges of AI in EFL teacher education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 9, Article 100443. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100443>
- Putri, F. R., & Iswati, H. D. (2025). A qualitative exploration of students use of Humata.ai to understand thesis literature: A cognitive load perspective. *Wiralodra English Journal*, 9(2), 166–179. <https://doi.org/10.31943/wej.v9i2.471>
- Qi, A. Y., Yunus, M. M., & Lun, C. W. W. (2025). Enchancing English reading skills through Ai-based tools: A systematic review. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 6(6), 373–390. <https://doi.org/10.55197/qjssh.v6i6.960>
- Rahmi, S. (2026). Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris: A literature review. *JERCS: Journal of Educational Research and Community Service*, 2(1), 37–42.
- Riyani, N. (2025). The effectiveness of AI-assisted reading tools on EFL students' reading comprehension and engagement. *IDEAS: Journal on Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 13(2), 8970–8980. <https://doi.org/10.24256/ideas.v13i2.8715>
- Roomy, M. A. Al. (2022). Investigating the effects of critical reading skills on students' reading comprehension. *Arab World English Journal*, 13(1), 366–381.

- <https://doi.org/10.24093/awej/vol13no1.24>
- Shi, G., Lippert, A. M., Shubeck, K., Fang, Y., Chen, S., Pavlik, P., Greenberg, D., & Graesser, A. C. (2018). Exploring an intelligent tutoring system as a conversation-based assessment tool for reading comprehension. *Behaviormetrika*, 45, 615–633. <https://doi.org/10.1007/s41237-018-0065-9>
- Supardan, A. I., & Capati, M. W. (2026). AI as a metacognitive mirror: How students use AI to monitor and repair reading comprehension breakdowns. *Duties: Education and Humanities International Journal*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.70152/duties.v2i1.320>
- Thaqi, E., Mantawy, M. O., & Kasneci, E. (2024). SARA: Smart AI reading assistant for reading comprehension. *Eye Tracking Research and Applications Symposium (ETRA)*, 1–3. <https://doi.org/10.1145/3649902.3655661>
- Woo, J. H., & Choi, H. (2021). Systematic Review for AI-based Language Learning Tools. *Journal of Digital Contents Society*, 22(11), 1783–1792. <https://doi.org/10.9728/dcs.2021.22.11.1783>
- Yanti, N. W. M. J., & Wedayanthi, L. M. D. (2024). Analisis pemanfaatan platfrom digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA N 2 Bangli. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(6), 42–49. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1124>
- Zahra, A. D. (2025). Pentingnya pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas menulis bahasa Inggris secara efektif. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4710–4731. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.19727>
- Zhang, X., Dörig, V., Cui, P., Zouhar, V., Netland, T., & Sachan, M. (2025). Harmonizing assistance: Moderating visual and textual aids in AI-enhanced textbook reading with IRead. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 35(6), 3780–3812. <https://doi.org/10.1007/s40593-025-00515-4>